

Pengaruh Transportasi, Infrastruktur Jalan, dan Ketersediaan Informasi terhadap Kepuasan Pengunjung Candi Mendut

Archie Zakkharia Dakarwan Putra¹, Natasya Veronika Yasmine², Ulfa Ayu Maharani³,
Muhamad Thoriq Muzaki⁴, Karel Tua Partogi Sinaga⁵,
Joko Tri Nugraha⁶

¹⁻⁵Program Studi Pariwisata, Universitas Tidar

⁶Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar

¹archie.zakkharia.dakarwan.putra@students.untidar.ac.id*

²natasya.veronika.yasmine@students.untidar.ac.id, ³ulfa.ayu.maharani@students.untidar.ac.id,

⁴muhamad.thoriq.muzaki@students.untidar.ac.id, ⁵karel.tua.partogi.sinaga@students.untidar.ac.id,

⁶jokotrinugraha@untidar.ac.id

*corresponding author

Article Info

Article History

Received:

02 May 2026

Accepted:

09 June 2026

Published:

10 June 2026

Kata Kunci

Aksesibilitas;
Infrastruktur Jalan;
Ketersediaan
Informasi;
Kepuasan
Pengunjung;
Transportasi.

Keywords

Accessibility;
Road Infrastructure;
Information
Availability;
Visitor Satisfaction;
Transportation.

Abstrak

Kepuasan pengunjung merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan destinasi wisata heritage yang memiliki nilai sejarah dan budaya tinggi. Belum optimalnya aksesibilitas dan ketersediaan informasi di kawasan Candi Mendut menjadi permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kemudahan akses transportasi, infrastruktur jalan, dan ketersediaan informasi terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 148 responden pengunjung Candi Mendut yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan disebarkan melalui media sosial, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kemudahan akses transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung karena mayoritas pengunjung berasal dari wilayah yang secara geografis berdekatan dengan lokasi wisata, sehingga faktor transportasi tidak menjadi pertimbangan utama dalam pengalaman berwisata mereka. Sementara itu, infrastruktur jalan dan ketersediaan informasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dengan ketersediaan informasi sebagai variabel yang paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 67,7% variasi kepuasan pengunjung Candi Mendut. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat landasan empiris bahwa ketersediaan informasi merupakan dimensi aksesibilitas paling determinan dalam membentuk kepuasan pengunjung pada destinasi wisata berbasis warisan budaya. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan agar pengelola Candi Mendut dan pemerintah Kabupaten Magelang memprioritaskan peningkatan informasi wisata berbasis digital, papan petunjuk yang informatif, serta pembenahan infrastruktur jalan secara berkelanjutan guna menciptakan pengalaman berkunjung yang lebih nyaman, memuaskan, dan mendorong kunjungan ulang wisatawan ke Candi Mendut.

Abstract Visitor satisfaction is a key indicator in assessing the success of managing heritage tourism destinations with high historical and cultural value. The suboptimal accessibility and availability of information in the Mendut

Temple area present issues that require in-depth analysis. This study aims to determine the influence of transportation accessibility, road infrastructure, and information availability on visitor satisfaction at Mendut Temple. The study employs a quantitative approach using a survey method involving 148 Mendut Temple visitors selected via purposive sampling and distributed through social media, followed by analysis using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that, when considered individually, ease of transportation access does not significantly influence visitor satisfaction because the majority of visitors come from areas geographically close to the tourist site, so transportation is not a primary consideration in their travel experience. Meanwhile, road infrastructure and information availability each have a positive and significant effect on visitor satisfaction, with information availability being the most dominant variable. Simultaneously, the three variables together explain 67.7% of the variation in visitor satisfaction at Mendut Temple. This study reinforces the empirical basis that the availability of information is the most critical dimension of accessibility in shaping visitor satisfaction at cultural heritage-based tourist destinations. Practically, this study recommends that the managers of Mendut Temple and the Magelang Regency government prioritize the enhancement of digital tourism information, informative signage, and the continuous improvement of road infrastructure to create a more comfortable and satisfying visitor experience, thereby encouraging repeat visits to Mendut Temple.

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta pelestarian budaya lokal. Keberadaan destinasi Candi Mendut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Candi Mendut yang terletak di Kabupaten Magelang merupakan salah satu peninggalan budaya Buddha yang memiliki nilai sejarah tinggi dan menjadi bagian dari kawasan wisata religi bersama Candi Borobudur dan Candi Pawon. Dalam pengembangan destinasi wisata, tingkat kepuasan pengunjung menjadi indikator penting untuk menilai kualitas pelayanan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut. Kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh kemudahan memperoleh layanan, kenyamanan fasilitas, serta pengalaman yang dirasakan selama berkunjung (Tjiptono, 2020 dalam Maulana et al., 2025). Oleh karena itu, pengelolaan destinasi wisata perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kepuasan pengunjung adalah kemudahan akses transportasi menuju lokasi wisata. Akses transportasi yang baik dapat mempermudah wisatawan menjangkau destinasi dengan waktu dan biaya yang lebih efisien. Selain itu, kondisi infrastruktur jalan juga menjadi aspek penting dalam

mendukung kenyamanan perjalanan wisatawan. Infrastruktur jalan yang memadai dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan kelancaran mobilitas pengunjung menuju kawasan wisata. Penelitian (Elsa_dwitiyana & Rizky Rahadian, 2025) menunjukkan bahwa kondisi jalan, ketersediaan transportasi, dan aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung di destinasi wisata alam. Selain itu, (Rachman et al., 2021) menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi berpengaruh langsung terhadap kepuasan wisatawan serta minat kunjungan kembali pada suatu destinasi wisata.

Di samping aksesibilitas dan infrastruktur, ketersediaan informasi wisata juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Informasi yang mudah diakses mengenai lokasi, rute perjalanan, harga tiket, fasilitas, dan sejarah destinasi wisata dapat membantu wisatawan memperoleh pengalaman berkunjung yang lebih nyaman dan terarah. Menurut (Hantari et al., 2024), keberadaan papan petunjuk arah, informasi wisata, dan fasilitas pendukung lainnya mampu menunjang kenyamanan serta kepuasan pengunjung di kawasan wisata. Dengan adanya informasi yang lengkap dan mudah dipahami, wisatawan akan merasa lebih terbantu dalam menikmati objek wisata yang dikunjungi.

Meskipun Candi Mendut merupakan salah satu destinasi wisata budaya dan religi yang memiliki nilai sejarah tinggi, dalam praktiknya masih terdapat beberapa permasalahan yang berpotensi memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung. Kondisi akses menuju kawasan wisata relatif mudah dijangkau, namun ketersediaan transportasi umum yang secara langsung melayani rute menuju Candi Mendut masih terbatas sehingga sebagian wisatawan lebih bergantung pada kendaraan pribadi. Selain itu, pada waktu-waktu tertentu, terutama saat musim liburan dan kegiatan keagamaan, peningkatan jumlah pengunjung dapat menyebabkan kepadatan lalu lintas di sekitar kawasan wisata. Dari aspek fasilitas, masih diperlukan peningkatan kualitas sarana pendukung seperti area parkir, fasilitas informasi wisata, serta penyediaan media informasi yang lebih interaktif mengenai sejarah dan nilai budaya Candi Mendut. Beberapa wisatawan juga mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap terkait rute kunjungan, fasilitas yang tersedia, maupun aktivitas wisata yang dapat dilakukan di kawasan tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa aspek akses transportasi, infrastruktur pendukung, dan ketersediaan informasi wisata masih perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung di Candi Mendut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemudahan akses transportasi, infrastruktur jalan, dan ketersediaan informasi terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Fokus penelitian diarahkan pada aspek kemudahan mencapai lokasi wisata, kondisi jalan menuju kawasan wisata, serta ketersediaan informasi yang mendukung aktivitas wisatawan selama berkunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung di Candi Mendut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi wisata Candi Mendut secara berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

Aksesibilitas merupakan salah satu komponen determinan dalam menentukan kualitas pengalaman wisatawan di sebuah destinasi. Kemudahan mencapai suatu destinasi, kualitas moda perjalanan, akses jalan, waktu tempuh dan jarak, biaya yang dikeluarkan serta pilihan transportasi yang tersedia untuk mencapai destinasi merupakan indikator penting dalam aksesibilitas pariwisata (Pitana & Diarta dalam Habaora et al. 2021). Dalam konteks wisata *heritage* seperti Candi Mendut, aksesibilitas transportasi menjadi pintu pertama yang menentukan apakah wisatawan dapat menjangkau dan menikmati destinasi dengan nyaman. Lestari (2023) menunjukkan bahwa kemudahan akses, baik dari segi transportasi maupun infrastruktur, berkontribusi signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dan sejalan dengan temuan Farhan et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa aksesibilitas yang baik memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pengunjung di kawasan wisata, sehingga dapat meningkatkan niat kunjungan ulang.

Infrastruktur jalan sebagai bagian dari aksesibilitas fisik destinasi turut memegang peranan penting dalam membentuk persepsi dan kepuasan pengunjung. Infrastruktur yang dirawat serta dikembangkan secara memadai dapat meningkatkan kenyamanan, kemudahan akses, dan kepuasan para wisatawan, yang pada ujungnya memengaruhi

intensitas kunjungan mereka ke suatu titik rekreasi (Utami et al., 2025). Hal ini juga diperkuat oleh arah kebijakan nasional yang menegaskan bahwa pengembangan pariwisata nasional mensyaratkan keberadaan aksesibilitas dan infrastruktur yang memudahkan arus wisatawan.

Ketersediaan informasi wisata juga diakui sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kepuasan wisatawan, khususnya dalam membantu merencanakan dan menikmati perjalanan mereka. Keberadaan papan informasi di tempat wisata merupakan salah satu pendukung kegiatan wisata yang vital, di mana papan informasi berfungsi memberikan informasi kepada pengunjung mengenai suatu tempat atau objek wisata, termasuk atraksi yang bisa dinikmati, larangan, kondisi geografi, sejarah, harga, dan peringatan di tempat wisata (Puji Hastuti et al., 2022). Tidak hanya informasi dalam bentuk fisik, informasi berbasis digital juga terbukti berpengaruh terhadap kepuasan. Papan petunjuk berbahasa lengkap dan ketersediaan informasi berbasis digital terbukti meningkatkan kepuasan wisatawan secara keseluruhan, dengan rating kunjungan yang meningkat secara signifikan pada destinasi yang menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses (Azzahra et al., 2025).

Kepuasan pengunjung dalam konteks penelitian ini diukur berdasarkan kesesuaian antara harapan dan pengalaman selama berkunjung. (Renalda & Sugiyama, 2023) menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung, dan hasil ini selaras dengan temuan (Andini et al., 2023), (Masjhoer & Dzulkifli, 2019), serta (Warbung et al., 2021) yang secara konsisten menemukan hubungan positif antara aksesibilitas dan kepuasan pengunjung. Dalam konteks wisata *heritage* secara khusus, aspek aksesibilitas untuk memenuhi kebutuhan wisata *heritage* dirasakan cukup apabila tersedia banyaknya transportasi serta jalan yang mudah untuk mencapai lokasi tujuan, sehingga aksesibilitas menjadi salah satu pilar utama daya saing destinasi wisata berbasis warisan budaya (Masjhoer & Dzulkifli, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian asosiatif merupakan alat untuk meneliti pengaruh atau hubungan antara dua

variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Wisata Candi Mendut, Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dengan waktu penyebaran kuesioner pada bulan April hingga Mei 2026. Subjek penelitian adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Candi Mendut minimal satu kali, dengan jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 hingga 200 responden menggunakan teknik survei. Penentuan Jumlah Responden ditentukan berdasarkan rumus Hair et al. (2017): $5-10 \times$ jumlah indikator, sehingga didapatkan $5 \times 20 = 100$ merupakan minimum responden yang harus dipenuhi. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen yaitu kemudahan akses transportasi (X1), infrastruktur jalan (X2), dan ketersediaan informasi (X3), serta satu variabel dependen yaitu kepuasan pengunjung (Y), yang seluruhnya diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert 1 hingga 5. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* yang terdiri dari 20 pertanyaan dan didistribusikan melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, dan *Google Form* sebagai *platform* pengisian data, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur berupa jurnal ilmiah dan dokumen resmi yang relevan (Sugiyono, 2018). Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat bantu pengolahan data, guna mengukur besaran pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut secara parsial maupun simultan.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin		
Perempuan	78	52,7%
Laki-laki	70	47,3%
Kelompok Usia		
17 - 26 tahun	36	24,3%
27 - 36 tahun	71	48,0%
37 - 46 tahun	37	25,0%

47 - 56 tahun	3	2,0%
57 - 66 tahun	1	0,7%
Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK/Sederajat	46	31,1%
Diploma (D1/D2/D3)	27	18,2%
Sarjana / Diploma 4 (S1/D4)	58	39,2%
Pascasarjana (S2/S3)	17	11,5%
Jenis Pekerjaan		
Pegawai Swasta	39	26,4%
PNS/PPPK/TNI/POLRI	26	17,6%
Wiraswasta	26	17,6%
Pelajar / Mahasiswa	24	16,2%
Lainnya	33	22,3%
Domisili		
Jawa Tengah	102	68,9%
DI Yogyakarta	15	10,1%
Jawa Timur	8	5,4%
Jawa Barat	5	3,4%
Provinsi Lainnya	18	12,2%
Total Responden	148	100,0%

Penelitian ini melibatkan sebanyak 148 responden yang merupakan pengunjung Candi Mendut. Berdasarkan hasil analisis frekuensi, responden perempuan mendominasi dengan proporsi sebesar 52,7% (78 orang), sementara responden laki-laki sebesar 47,3% (70 orang). Dari segi usia, kelompok usia 27–36 tahun menjadi yang terbanyak dengan proporsi 48,0% (71 orang), diikuti kelompok usia 37–46 tahun sebesar 25,0% (37 orang), dan kelompok usia 17–26 tahun sebesar 24,3% (36 orang). Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Candi Mendut didominasi oleh kalangan usia produktif yang berada pada rentang dewasa awal hingga dewasa madya. Dari sisi pendidikan terakhir, sebagian besar responden merupakan lulusan Sarjana/Diploma 4 (S1/D4) sebesar 39,2% (58 orang), disusul lulusan SMA/SMK/Sederajat sebesar 31,1% (46 orang), dan Diploma sebesar 18,2% (27 orang). Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini mengindikasikan bahwa pengunjung Candi Mendut cenderung memiliki kemampuan kritis dalam menilai kualitas aksesibilitas dan layanan informasi yang tersedia di kawasan wisata. Berdasarkan jenis pekerjaan, responden terbanyak adalah pegawai swasta sebesar 26,4% (39 orang), diikuti oleh

PNS/PPP/TK/TNI/POLRI dan wiraswasta masing-masing sebesar 17,6% (26 orang). Dari aspek domisili, mayoritas responden berasal dari Jawa Tengah sebesar 68,9% (102 orang) dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 10,1% (15 orang), yang menunjukkan bahwa Candi Mendut lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik yang berasal dari wilayah terdekat, meskipun terdapat pula pengunjung dari berbagai provinsi lain di Indonesia.

2. Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson (Product Moment)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 20 item pertanyaan pada keempat variabel, yaitu kemudahan akses transportasi (X1), infrastruktur jalan (X2), ketersediaan informasi (X3), dan kepuasan pengunjung (Y). Masing-masing variabel terdiri dari 5 buah indikator, yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan batas minimal 0,60. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk X1 sebesar 0,803, X2 sebesar 0,807, X3 sebesar 0,757, dan Y sebesar 0,856. Secara keseluruhan, 20 item instrumen menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,932 yang termasuk kategori sangat reliabel. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian memiliki konsistensi dan keandalan yang tinggi sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk keperluan analisis lebih lanjut.

3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,823a	,677	,670	3,283	2,176

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,823 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel kemudahan akses transportasi (X1),

infrastruktur jalan (X2), dan ketersediaan informasi (X3) secara bersama-sama terhadap kepuasan pengunjung (Y). Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,677 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 67,7% variasi kepuasan pengunjung Candi Mendut, sedangkan sisanya sebesar 32,3% dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, daya tarik wisata, fasilitas pendukung, dan faktor-faktor lainnya.

4. Uji F (Simultan)

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3253,091	3	1084,364	100,617	,000b
Residual	1551,902	144	10,777		
Total	4804,993	147			

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan akses transportasi (X1), infrastruktur jalan (X2), dan ketersediaan informasi (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y). Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 100,617 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa H4 diterima, yaitu kemudahan akses transportasi, infrastruktur jalan, dan ketersediaan informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Renalda & Sugiama (2023) yang menegaskan bahwa aksesibilitas secara keseluruhan merupakan determinan penting dalam membentuk kepuasan pengunjung destinasi wisata. Besarnya nilai F hitung yang mencapai 100,617 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelayakan yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut.

5. Uji T (Parsial)

Tabel 4 Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,538	1,020		-0,528	0,599		
	Total Kemudahan Akses Transportasi	0,135	0,077	0,127	1,769	0,079	0,433	2,309
	Total Infrastruktur Jalan	0,385	0,068	0,366	5,623	0,000	0,530	1,887
	Total Ketersediaan Informasi	0,499	0,086	0,431	5,836	0,000	0,412	2,427

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, variabel kemudahan akses transportasi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,079 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 ditolak, artinya kemudahan akses transportasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Temuan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa sebagian besar responden berasal dari Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara geografis sudah sangat dekat dengan lokasi Candi Mendut, sehingga akses transportasi tidak menjadi pertimbangan utama yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Selain itu, nilai rata-rata variabel ini yang paling rendah di antara variabel lainnya mengindikasikan bahwa pengunjung belum merasakan kemudahan transportasi sebagai faktor yang memberi dampak besar pada pengalaman wisata mereka.

Variabel infrastruktur jalan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,623 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien B sebesar 0,385. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Setiap peningkatan kualitas infrastruktur jalan sebesar satu satuan akan meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0,385 satuan. Hal ini sejalan dengan temuan Wirakalam & M. (2022) dalam Utami et al. (2025) yang menyatakan bahwa infrastruktur yang dirawat dan dikembangkan secara memadai mampu memperkuat kenyamanan dan kepuasan pengunjung destinasi wisata.

Variabel ketersediaan informasi (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 5,836 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien B sebesar 0,499 yang merupakan nilai tertinggi di antara seluruh variabel independen dalam model. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya ketersediaan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut, sekaligus menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam penelitian ini. Setiap peningkatan ketersediaan informasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kepuasan pengunjung sebesar 0,499 satuan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa bagi pengunjung destinasi wisata *heritage* seperti Candi Mendut, kelengkapan dan kemudahan mengakses informasi mengenai sejarah, jam operasional, harga tiket, serta petunjuk arah memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kepuasan pengalaman berwisata mereka.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akses transportasi, infrastruktur jalan, dan ketersediaan informasi berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Candi Mendut. Secara parsial, kemudahan akses transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, hal ini dikarenakan mayoritas pengunjung berasal dari wilayah yang secara geografis sudah berdekatan dengan lokasi wisata sehingga transportasi tidak menjadi faktor penentu utama. Sementara itu, infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan, di mana kondisi jalan yang baik terbukti berkontribusi nyata dalam membentuk kenyamanan

wisatawan selama berkunjung. Adapun ketersediaan informasi menjadi variabel paling dominan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa kelengkapan informasi mengenai sejarah, jam operasional, harga tiket, dan petunjuk arah sangat krusial bagi pengunjung destinasi wisata *heritage*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Candi Mendut. Oleh karena itu, pengelola dan pemerintah daerah disarankan untuk memprioritaskan peningkatan ketersediaan informasi wisata serta kualitas infrastruktur jalan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti kualitas pelayanan dan daya tarik wisata guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Andini, P., Gurendrawati, E., & Sumiati, A. (2023). The influence of learning discipline and learning motivation on self-regulated learning with parenting patterns as a moderating variable. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(2), 121–140. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2>
- Azzahra, F., Azis, T. A., Durubana, D. R., Azzarah, R. A., Sugiharto, S., Permana, S., & Sintong, M. (2025). Persepsi pengunjung mengenai aksesibilitas dan kepuasan wisata kuliner Mie Aceh Titi Bobrok Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 13(1), 110–121. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v13i1.85964>
- Elsa Dwitiyana, & Rahadian, W. R. (2025). Peran aksesibilitas dalam mendukung kepuasan pengunjung di objek wisata alam Curug Ngebul. *Bogor Hospitality Journal*, 9(2), 109–119. <https://doi.org/10.55882/bhj.v9i2.182>
- Farhan, F., Fajri, A., Zalzal, G. G., & Prakosa, A. (2024). Pengaruh atribut, kualitas pelayanan, aksesibilitas, dan getok tular elektronik terhadap kepuasan pengunjung Merapi Park. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 88–96. <https://doi.org/10.24127/ajpm>
- Habaora, F., Riwukore, J. R., & Yustini, T. (2021). Kondisi eksisting destinasi pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang berdasarkan atraksi, aksesibilitas, fasilitas, kelembagaan, dan ekosistem pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 103–115. <https://doi.org/10.47608/jki.v15i22021.103-115>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hantari, A. N., Azima, T. M., & Info, A. (2024). Analisis ketersediaan infrastruktur wisata di Pantai Karang Papak Garut. *JIDAR*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/10.33364/jidar>

- Lestari, A. A. (2023). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas, dan kepuasan wisatawan terhadap minat berkunjung kembali (Studi kasus pada objek wisata budaya Taman Tujuh Desa Hiang Sakti). *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 153–166. <https://doi.org/10.51211/jak.v10i2.2063>
- Masjhoer, J. M., & Dzulkifli, M. (2019). Analisis kepuasan wisatawan di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(2), 174–184. <https://doi.org/10.26905/jpp.v4i2.3084>
- Maulana, M. S. I., Nursaidah, N., & W, Y. G. (2025). Pengaruh aksesibilitas, pengalaman wisata, dan kepuasan wisatawan terhadap keputusan berkunjung kembali di wisata Gunung Rante Banyuwangi. *Jurnal Simki Economic*, 8(2), 350–363. <https://doi.org/10.29407/jse.v8i2.1193>
- Puji Hastuti, K., Farista Aristin, N., Nur Saputra, A., & Arif Setiawan, F. (2022). Perancangan tourism display board di objek wisata Pasar Terapung Lok Baintan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(2), 282–290. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i2>
- Rachman, T. S., Sulistyorini, R., & Persada, C. (2021). Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur transportasi terhadap minat kunjungan kembali wisatawan dan preferensi wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan. *Rekayasa: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 25(1), 10–14. <https://doi.org/10.23960/rekrjits.v25i1.10>
- Renalda, F. M., & Sugiyama, A. G. (2023). Aksesibilitas dan fasilitas: Pengaruhnya terhadap kepuasan pengunjung taman kota. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 7(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Utami, L. W., Solikhin, A., & Suparwi, S. (2025). Pengaruh pengembangan infrastruktur terhadap kepuasan pengunjung di Kebun Raya Lemor Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/pjpp.v3i1.4886>
- Wahyudi, H., Ardiyansah, A., & Safira, A. K. (2025). Evaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Desa Parigi, Kabupaten Serang. *Jurnal Publisitas*, 11(2), 166-174.
- Warbung, C. J. E., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2021). Analysis of tourist satisfaction based on the 5A's of tourism elements towards tourist revisit intention to Tomohon City. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2), 189–198.